

BAB V PENUTUP

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa keterbatasan yaitu periode pengamatannya tahun 2016-2019, hanya berfokus pada tiga variabel independen, dan satu variabel dependen. Selain itu obyek yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang hanya digunakan beberapa sampel saja yang diyakini sesuai dengan kriteria sehingga sampel yang digunakan hanya 97 sampel.

5.2 Kesimpulan

Dari hasil analisis data serta uji hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *return on assets*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 - 2019 maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial tersebut maka dapat disimpulkan HO1 diterima dan Ha1 ditolak. Jadi *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh *return on equity* memiliki positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi keuntungan dari mengelola modalnya sendiri maka mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba bersih.

2) *Return On Assets* Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial tersebut maka dapat disimpulkan HO1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi *Return On Assets* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena semakin rendah nilai *return on assets* menunjukkan kinerja perusahaan semakin tidak baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin rendah

maka investor pun makin berkurang yang akan menginvestasikan dananya di perusahaan, sehingga nilai perusahaan tersebut mengalami penurunan.

3) *Leverage* Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji parsial tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini bahwa menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat *leverage* akan meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan, pernyataan tersebut akan memberikan sinyal negatif bagi investor untuk membeli saham perusahaan karena para investor beranggapan bahwa tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan tersebut, sehingga investor tidak akan untuk membeli saham perusahaan tersebut, dengan menurunnya permintaan atas saham perusahaan maka akan menurunkan juga nilai perusahaan.

4) *Return On Equity*, *Return On Assets*, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada hipotesis hubungan secara simultan terdapat pengaruh *return on equity*, *return on assets*, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2019.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya serta kesimpulan yang telah ditetapkan, penelitian ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *return on assets* dan *leverage* tidak berpengaruh nilai perusahaan akan tetapi dalam simultan *return on equity*, *return on assets*, dan *leverage* berpengaruh

terhadap nilai perusahaan secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi namun masih banyak variabel lain yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan cara mengelola secara lebih baik penggunaan hutang, bila memungkinkan sebaiknya meningkatkan nilai pasar perusahaan agar menjadi prioritas pertimbangan bagi investor, dan semakin meningkatkan nilai perusahaan semakin baik.

3. Bagi penelitian

Bagi peneliti yang ingin meneliti lebih jauh mengenai nilai perusahaan, dapat menggunakan variabel – variabel lain di luar variabel yang ada di penelitian ini. Hal tersebut dalam menambah pengetahuan peneliti selanjutnya mengenai faktor apa sajakah yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka waktu penelitian yang lebih lama untuk bisa memperoleh variasi data yang lebih besar.